

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Empiris Pada Bank Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014- 2017)

Rizka Hidayati¹, Rochiyati Murniningsih^{2*}

Manajemen / Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang,
Indonesia

*email: rochiyati.murni@ummgl.ac.id

DOI: [10.31603/bmar.v1i1.4983](https://doi.org/10.31603/bmar.v1i1.4983)

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, biaya operasional pendapatan operasional, net interest margin terhadap profitabilitas. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Data penelitian ini menggunakan data sekunder dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Sampel penelitian ini adalah 28 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, net interest margin tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian ini terbatas pada sampel penelitian, sehingga untuk penelitian selanjutnya hendaknya melibatkan sektor yang lain seperti manufaktur agar mencerminkan reaksi dari perusahaan yang lebih luas.

Kata Kunci: Profitabilitas; *Capital Adequacy Ratio*; *Loan to Deposit Ratio*; Beban Operasional Pendapatan Operasional; *Net Interest Margin*.

Abstract :

This study aims to examine and analyze the effect of capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, operating costs of operating income, net interest margin on profitability. The sampling method used purposive sampling. This research data uses secondary data and hypothesis



testing in this study uses multiple linear regression analysis. The sample of this research is 28 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2017. The results showed that the operational costs of operating income had a positive effect on profitability. Meanwhile, the capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, net interest margin have no effect on profitability. This research is limited to a research sample, so that further research should involve other sectors such as manufacturing in order to reflect the reaction of the wider company.

Keywords: *Profitability; Capital Adequacy Ratio; Loan to Deposit Ratio; Operating Expenses Operating Income; Net Interest Margin*

1. Pendahuluan

Industri perbankan merupakan lembaga yang memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi yaitu sebagai financial intermediary atau perantara antara pihak kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Fluktuasi kinerja keuangan pada perusahaan perbankan go public dari tahun 2014 sampai tahun 2017, menunjukkan perkembangan capital adequacy ratio (CAR) bank umum di Indonesia mengalami kenaikan sebesar 1,82% sedangkan return on assets (ROA) bank umum di Indonesia menurun sebesar 0,53%. Rasio biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) bank umum di Indonesia selama tahun 2014-2017 mengalami kecenderungan menurun. Tahun 2015 naik sebesar 5,2% dan naik lagi sebesar 0,71% di tahun 2016, kemudian turun sebesar 3,6% di tahun 2017. Rasio loan to deposit ratio (LDR) meningkat sebesar 2,69%. Rasio net interest margin (NIM) tahun 2014 sampai dengan 2015 mengalami kenaikan sebesar 1,16% tetapi pada tahun 2015 rasio return on assets (ROA) turun sebesar 0,53% .

Beberapa penelitian tentang profitabilitas menunjukkan hasil yang berbeda [Rundupadang dkk \(2018\)](#) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan positif antara capital adequacy ratio (CAR) terhadap return on asset (ROA). Biaya Operasional Pendapatan Operasional yang diteliti oleh [Ali dan Laksono \(2017\)](#)

menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan positif antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap return on asset (ROA). Loan to deposit ratio (LDR) yang diteliti oleh [Ali dan Laksono \(2017\)](#), [Rundupadang \(2018\)](#) menunjukkan adanya pengaruh signifikan positif antara loan to deposit ratio (LDR) terhadap return on asset (ROA). Net interest margin (NIM) yang diteliti oleh [Dewi dkk \(2015\)](#), [Ali dan Laksono \(2017\)](#), dan [Rahmawati Nur Faizah dkk \(2016\)](#) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan positif antara net interest margin (NIM) terhadap return on asset (ROA).

Berebeda dengan penelitian yang dilakukan oleh [Dewi dkk \(2015\)](#), [Ali dan Laksono \(2017\)](#), [Rahmawati Nur Faizah \(2016\)](#) yang menunjukkan hasil bahwa capital adequacy ratio (CAR) berpengaruh negatif terhadap return on asset (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh [Dewi dkk \(2015\)](#) yang menunjukkan hasil bahwa biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif terhadap return on asset (ROA). Peneliitian yang dilakukan oleh [Rahmawati Nur Faizah dkk \(2016\)](#) yang menunjukkan hasil bahwa loan to deposit ratio (LDR) berpengaruh negatif terhadap return on asset (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh [Harun \(2016\)](#) yang menunjukkan hasil bahwa net interest margin (NIM) berpengaruh negatif terhadap return on asset (ROA).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh capital adequacy ratio, loan to deposite ratio, biaya operasional pendapatan operasional, net interest margin terhadap profitabilitas dengan objek perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Metode

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan umum *go public* dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti.

Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, asumsi klasik dan uji t dan uji F.

3. Hasil dan pembahasan

3.1. Hasil Pengujian

Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif ditunjukkan pada Tabel 1. Hasil uji statistik deskriptif berikut:

Tabel 1. Hasil uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	112	0,1052	0,6643	0,209366	0,0706925
LDR	112	0,4202	1,1254	0,827087	0,1408329
BOPO	112	0,5604	2,3520	0,899047	0,2488056
NIM	112	0,0122	0,1200	0,051829	0,0203811
ROA	112	-0,1115	0,0400	0,011490	0,0227640

Sumber : data yang sudah diolah, 2019

1) Capital Adequacy Ratio (CAR)

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan variabel CAR mempunyai nilai minimum sebesar 0,1052 yang artinya kemampuan bank untuk menutup risiko kerugian dari aktivitas yang dilakukan dan kemampuan bank dalam mendanai kegiatan operasional adalah sebesar 10,52%. Nilai maksimum sebesar 0,6643, artinya kemampuan bank untuk menutup risiko kerugian dari aktivitas yang dilakukannya dan kemampuan bank dalam mendanai kegiatan operasionalnya yang tertinggi adalah sebesar 66,43% dan nilai rata-rata sebesar 0,209366. Standar deviasi sebesar 0,0706925 artinya ukuran penyebaran dari variabel CAR selama periode penelitian adalah sebesar 7,06% dari 112 sampel yang ada.

2) Loan to Deposit Ratio (LDR)

Hasil statistik deskriptif menunjukkan loan to deposit ratio mempunyai nilai minimum sebesar 0,4202 artinya setiap terjadi penurunan pada variabel loan to deposit ratio maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 42,02%. Nilai maksimum sebesar 1,1254 artinya apabila loan to deposit ratio mengalami kenaikan sebesar 112,54% maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 112,54%. Besarnya nilai rata-rata sebesar 0,827087 dan standar deviasi 0,1408329 menunjukkan bahwa ukuran penyebaran variabel loan to deposit ratio sebesar 14,08% dari 112 observasi yang ada.

3) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Hasil uji statistik deskriptif dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai biaya operasional pendapatan operasional, selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar 0,5604 artinya besarnya risiko operasional yang ditanggung bank yang terendah adalah sebesar 56,04% dan yang tertinggi adalah sebesar 2,3520 atau 235,20%. Besarnya rata-rata nilai risiko operasional adalah sebesar 0,899047 artinya bahwa selama periode penelitian nilai dari risiko operasional yang ditanggung bank rata-ratanya adalah sebesar 89,90%. Standar deviasi sebesar 0,2488056 menunjukkan bahwa ukuran penyebaran variabel biaya operasional pendapatan operasional adalah sebesar 24,88% dari 112 sampel yang ada.

4) Net Interest Margin (NIM)

Hasil statistik deskriptif menunjukkan variabel net interest margin mempunyai nilai minimum sebesar 0,0122 artinya nilai terendah net interest margin berada di titik 1,22%. Begitu pula dengan nilai maksimum sebesar 0,1200, berarti nilai tertinggi net interest margin berada di titik 1,2%. Rata-rata sebesar 0,051829 menunjukkan bahwa net interest margin

perusahaan termasuk tinggi 5,18% dibandingkan dengan nilai minimum. Standar deviasi sebesar 0,0203811 menunjukkan bahwa ukuran penyebaran variabel net interest margin adalah sebesar 2,03% dari 112 sampel.

5) Profitabilitas (ROA)

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan return on assets mempunyai nilai minimum sebesar -0,1115 artinya kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan profit yang terendah yaitu sebesar -11,15%, sedangkan yang tertinggi yaitu sebesar 0,0400 atau 4%. Nilai rata-rata sebesar 0,011490 dan standar deviasi 0,0227640 menunjukkan bahwa ukuran penyebaran variabel return on assets sebesar 2,27% dari 112 observasi.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas ditunjukkan pada

Tabel 2. Hasil uji **Normalitas** berikut:

Tabel 2. Hasil uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov Z	1,245
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,090

Sumber : Data diolah, 2019

Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov Smornov menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp.sig 2 tailed) sebesar 0,090. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0.090 > 0.05$), artinya bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki random data yang berdistribusi normal, sehingga pengujian statistik selanjutnya dapat dilakukan uji F maupun uji t.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas ditunjukkan pada **Tabel 3.** Hasil uji Multikolinieritas berikut:

Tabel 3. Hasil uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
1	CAR	0,936	1,068
	LDR	0,837	1,195
	BOPO	0,856	1,169
	NIM	0,747	1,339

Sumber : Data diolah, 2019

Hasil perhitungan nilai Tolerance juga menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi ditunjukkan pada Tabel 4. Hasil uji autokorelasi berikut:

Tabel 4. Hasil uji autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,992 ^a	0,984	0,983	0,0029482	1,967

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,967 itu berarti tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif. Karena nilai DW sebesar 1,967 ini telah dibandingkan dengan nilai tabel, yakni DL sebesar 1,6187 dan DU 1,7664. Nilai $du < d < 4-du$ sama dengan $1,7715 < 1,967 < 2,2285$

maka dapat disimpulkan bahwa kita tidak bisa menolak H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif atau dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada [Tabel 5](#). Hasil uji heteroskedastisitas berikut:

Tabel 5. Hasil uji heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	0,004	0,003		1,436	0,154
1	CAR	0,002	0,003	0,080	0,829	0,409
	LDR	0,001	0,002	0,091	0,884	0,378
	BOPO	0,001	0,001	0,121	1,153	0,251
	NIM	0,001	0,001	0,219	1,965	0,052

Sumber : Data diolah, 2019

Hasil yang dapat dilihat menunjukkan dengan jelas bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat nilai Absolut (Abs). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas 5%, jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

f. Uji t

Hasil uji t ditampilkan pada [Tabel 6](#). Hasil uji t berikut:

Tabel 6. Hasil uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keterangan
CAR	-0,009	1,658	0,993	H_a tidak diterima
LDR	-1,661	1,658	0,100	H_a tidak diterima
BOPO	-72,467	1,658	0,000	H_a diterima
NIM	5,581	1,658	0,000	H_a diterima

Sumber : Data diolah, 2019

$$Y = 0,089 - 3,834E-005 X_1 - 0,004 X_2 - 0,088 X_3 + 0,089 X_4 + e$$

Pembahasan:

1) Pengaruh CAR terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda nilai t hitung variabel capital adequacy ratio memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,993 > 0,05$ nilai t hitung sebesar $-0,009 < 1,658$ menunjukkan bahwa variabel capital adequacy ratio tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (return on assets).

Hasil uji tersebut berlawanan dengan hipotesis, diduga disebabkan oleh ekspansi usaha yang pada sebagian besar dipergunakan untuk agrobisnis, capital adequacy ratio yang tinggi dapat mengurangi ekspansi usahanya karena semakin besarnya cadangan modal yang digunakan untuk menutupi risiko kerugian. Merujuk pada kontan.co.id (2017) bahwa ekspansi kredit di beberapa bank umum selama tahun 2014 sampai tahun 2017 yang tinggi membuat rasio kecukupan modal tergerus.

2) Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda memperoleh nilai t hitung sebesar $-57,152 < 1,658$, hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel biaya operasional pendapatan operasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (return on assets).

Hasil uji tersebut berbeda dengan hipotesis diduga disebabkan oleh biaya operasional yang lebih tinggi daripada pendapatan operasional perbankan. Biaya operasional tinggi disebabkan oleh kurangnya perbankan memanager kegiatan corporate social responsibility (CSR). Implementasi perbankan digital mempengaruhi peningkatan efisiensi perbankan, yang mana didukung oleh perilaku masyarakat yang beralih ke sistem perbankan digital, namun belum semua perbankan mengaplikasikan perbankan digital.

3) Pengaruh LDR terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda nilai t hitung memperoleh nilai sigbifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-1,661 < 1,658$ yang menunjukkan bahwa secara statistik variabel loan to deposit ratio tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (return on assets).

Hasil uji tersebut berbeda dengan hipotesis, diduga disebabkan oleh pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) masih lebih lambat dibandingkan kenaikan kredit hal ini disebabkan oleh tingkat pertumbuhan kredit yang jauh lebih tinggi seiring dengan permintaan kredit UMKM yang masih cukup besar.

4) Pengaruh NIM terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dapat dijelaskan bahwa variabel net interest margin menunjukkan nilai t hitung sebesar $5,581 > 1,658$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel net interest margin berpengaruh terhadap profitabilitas (return on assets).

Hasil uji tersebut berbeda dengan hipotesis, ketatnya persaingan dan tren suku bunga yang terus naik pasca bank Indonesia menaikkan bunga acuannya membuat margin bunga bersih perbankan sedikit tergerus. Biaya dana naik mengindikasikan likuiditas di pasar yang mengetat, mengakibatkan dalam jangka waktu tertentu, bank menaikkan suku bunga kredit. Akibatnya, lambat laun hal tersebut berimbas pada turunnya pertumbuhan kredit yang dikarenakan kemampuan membeli atau membayar masyarakat menjadi menurun. Calon debitur memilih untuk wait and see untuk meminjam uang di bank.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Capital adequacy ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Loan to deposit ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Net interest margin berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Referensi

- Ali, Muhammad & Laksono, R. R. 2017. Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5 (2), 2017, 1377-1392
- Faizah, Rahmawati Nur & Saryadi. 2016. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Pada Bank Umum Dengan Metode Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016). *ejournal.undip.ac.id*
- Dewi, Nyimas Villa dkk. 2015. Pengaruh CAR,NPL,NIM dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen Vol. 6 No,1 2017*
- Harun, Usman. 2016. Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*.
- Rundupadang, A, J. 2018. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Pemerintah (Persero) yang terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2008-2016. *Jurnal EMBA*. V ol.6 No.3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20178>.